

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Iing Lukman¹, Satria Gana Albar²

Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

ilukman371@gmail.com, satriaalbar11@gmail.com

Abstract

Received: 28-02-2022

Accepted: 01-03-2022

Published: 20-03-2022

Keywords: investment decisions, Dividend Policy, capital structure, firm growth, and firm size.

Introduction: The effect of investment decisions, dividend policy, capital structure, firm growth, and firm size on firm value in manufacturing firms. **Objective:** The purpose of this study was to determine the effect of investment decisions, dividend policy, capital structure, firm growth, firm size on firm value.

Methods: Based on purposive sampling method, samples were obtained from 102 samples of manufacturing companies. Testing the hypothesis of this study using the method of multiple regression analysis on the Eviews 9.0 application program.

Results: The results show that investment decisions have no effect on firm value with a significance value of 0.7748. Dividend policy has an effect on firm value with a significance value of 0.0000, capital structure affects firm value with a significance value of 0.0391, firm growth has no effect on firm value with a significance value of 0.3415, firm size affects firm value with a significance value of 0,0028. **Conclusion:** This research can be concluded that investment decisions, and company growth have no significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2019 while dividend policy, capital structure, and firm size have a significant effect on value Company.

Abstrak

Kata kunci: keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Pendahuluan: Pengaruh keputusan investasi, Kebijakan Dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. **Metode:** Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel diperoleh dari 102 sampel perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda pada program aplikasi Eviews 9.0. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,7748. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,0000, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi

0,0391, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,3415, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi nilai 0,0028. **Kesimpulan:** Penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu Keputusan Investasi, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019 sedangkan Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Corresponding Author: Satria Gana Albar
E-mail: satriaalbar11@gmail.com



PENDAHULUAN

Pasar Modal di Indonesia saat ini sangat penting perannya sebagai salah satu sumber pendanaan jangka panjang dunia usaha, dan pemerintah sebagai salah satu sumber pendapatan untuk membiayai berbagai pembangunan nasional.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012) dalam (A. A. Ngurah Dharma Adi Putra & Lestari, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki (Astika, Suryandari, & Putra, 2019).

Menurut Heizer, dkk (2005) dalam (Sagala, 2018) Manufaktur berasal dari kata *manufacture* yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang.

Data IHS Markit melaporkan, *Purchasing Manager Index* (PMI) Indonesia per November 2019 berada pada angka 48,2 (Fahmi, 2020). Perolehan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan PMI manufaktur Indonesia pada oktober 2019 yang berada pada angka 47,7. Sementara itu, pertumbuhan sektor pengolahan selama 2019 baru dapat menembus angka 4% pada kuartal III/2019 sebesar 4,1 %. Sementara itu, pertumbuhan pada kuartal I dan II masing-masing 3,9% dan 3,5%. Kendati demikian, Airlangga mengatakan kondisi industri manufaktur terbilang cukup baik. Hal ini ditandai dari adanya investasi yang masuk ke Indonesia pada bidang ini. Di sisi lain, Airlangga mengakui sektor ini masih membutuhkan banyak investasi untuk kembali meningkatkan perannya dalam perekonomian Negara.

Perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa didapatkan melalui investor, Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar Myers (1977) dalam (Muhamad Rizaldi Adiyuwono Putra & Sarumpaet, 2017). Calon investor mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Keputusan dan kebijakan manajer menyangkut tiga hal yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan tersebut saling memengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Pamungkas & Puspangsih, 2013).

Sumber pendanaan dari setiap perusahaan dibagi kedalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang dan modal sendiri (Fradika, 2018). Kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Pembayaran dividen akan menjadi alat monitoring sekaligus bonding (obligasi)

bagi manajemen (Copeland, Weston, & Shastri, 2013). Salah satu hal yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan adalah mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Syardiana, Rodoni, & Putri, 2015). Variabel terakhir yang diyakini mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut (Solihah dan Taswan, 2002) dalam (Nurcahya, R. B., & Margasari, 2012), ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit dimasa yang akan datang. Tingkat profit yang besar dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka dapat melambangkan ukuran perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat lebih percaya diri menjual sahamnya (Sari, 2015).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Deomedes & Kurniawan, 2018) "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", yang mana penulis menambahkan variabel yaitu: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran perusahaan.

Penelitian ini mengambil judul tentang "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data yang di dapat melalui laporan keuangan tahun 2016-2018. Sumber data dapat diperoleh dari website Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Perusahaan yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel terdapat 156 perusahaan sebagai populasi dalam penelitian ini.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti perusahaan, yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang berjumlah 40 perusahaan yang menjadi sampelnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data statistik deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, uji autokolerasi.

Hipotesis untuk penelitian ini menggunakan uji regresi berganda. Model regresi berganda pada umumnya digunakan dalam menguji variabel dependen dan variabel independen, untuk jumlah variabel independen yang lebih dari satu. Untuk dapat menguji hipotesis ini digunakan rumus regresi (Sugiyono, 2019).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel uji Signifikansi simultan untuk memperlihatkan apakah keseluruhan dari variabel independen (bebas) yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (terikat), uji statistik T untuk dapat memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran awal variabel penelitian dan digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Tabel 1 menampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan:

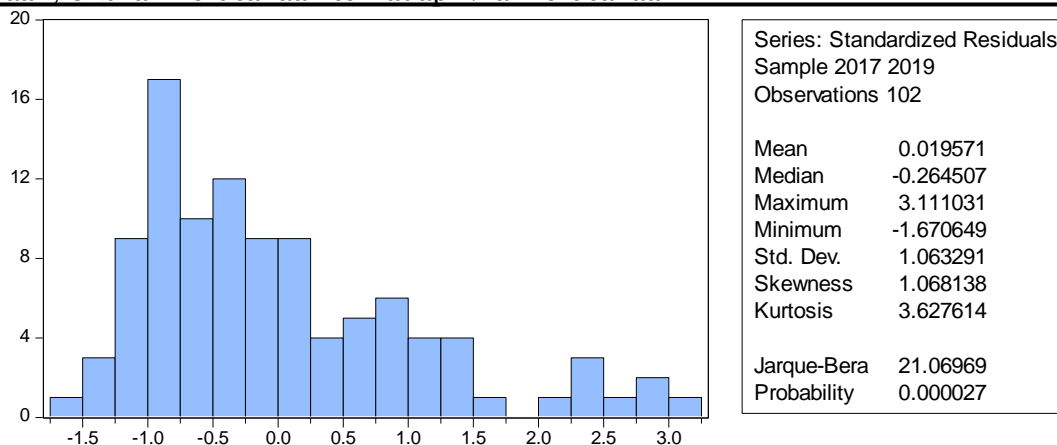
Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	NP	KI	KB	SM	PP	UP
Mean	1.543741	16.97098	0.298422	0.475678	0.138922	28.53478
Median	1.038963	12.74745	0.262261	0.431990	0.073942	27.96526
Maximum	5.701654	246.000	1.204030	1.947497	1.799143	33.49453
Minimum	-0.131457	-128.7671	-0.440917	0.116557	-0.379635	25.21557
Std. Dev.	1.314557	32.64399	0.243826	0.325144	0.340701	1.959666
Skewness	1.337211	2.986141	0.694524	1.951412	3.453284	0.662267
Kurtosis	4.057787	29.42627	5.053487	8.489311	15.81911	2.701826
Jarque-Bera	35.15365	3119.567	26.12162	192.7994	901.1286	7.834007
Probability	0.000000	0.000000	0.000002	0.000000	0.000000	0.019901
Sum	157.4616	1731.040	30.43905	48.51918	14.17003	2910.547
Sum Sq. Dev.	174.5340	107628.7	6.004558	10.67758	11.72380	387.8695
Observations	102	102	102	102	102	102

Sumber refrensi data tabel: *Output Program Eviews 9.0*

Berdasarkan tabel 1 di atas bahwa hasil statistik deskriptif:

1. Rata-rata variabel Nilai Perusahaan (NP) adalah 1.543741 dengan standar deviasi 1.314557. Nilai maksimum sebesar 5.701654 dan nilai minimum sebesar -0.131457. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
2. Rata-rata variabel Keputusan Investasi (KI) adalah 16.97098 dengan standar deviasi 32.64399. Nilai maksimum sebesar 246.0000 dan nilai minimum sebesar -0.131457. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
3. Rata-rata variabel Kebijakan Dividen (KD) adalah 0.298422 dengan standar deviasi 0.243826. Nilai maksimum sebesar 1.204030 dan nilai minimum sebesar -0.440917. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
4. Rata-rata variabel Struktur Modal (SM) adalah 0.475678 dengan standar deviasi 0.325144. Nilai maksimum sebesar 1.947497 dan nilai minimum sebesar 0.116557. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
5. Rata-rata variabel Pertumbuhan Perusahaan (PP) adalah 0.138922 dengan standar deviasi 0.340701. Nilai maksimum sebesar 77.78222 dan nilai minimum sebesar 1.30E-05. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
6. Rata-rata variabel Ukuran Perusahaan (UP) adalah 28.53478 dengan standar deviasi 1.959666. Nilai maksimum sebesar 1.799143 dan nilai minimum sebesar -0.379635. Hal ini dapat diindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi dan menyebar diantara nilai maksimum dan minimum.
7. Jumlah sampel data adalah sebanyak 102 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



Gambar 1. Output regresi

Sumber refrensi data tabel: *Output Program Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil pengujian persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari persamaan regresi diatas dapat terdistribusi tidak normal karena *probability* sebesar 0,000027 berada dibawah 0,05. Merujuk pada asumsi *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa untuk sampel besar terutama lebih dari 30 ($n \geq 30$), distribusi sampel dianggap mendekati distribusi normal, Dielman (1961) dalam (Minatti et al., 2014).

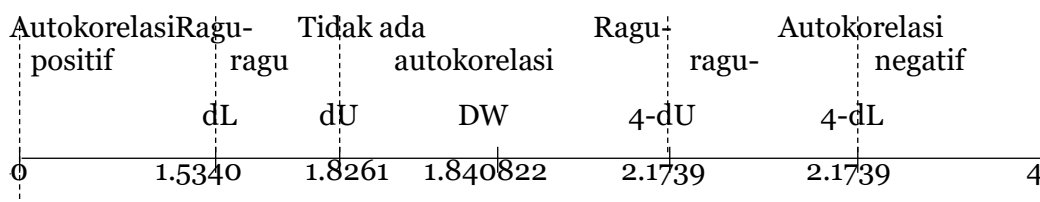
Tabel 2. Corelation Antara Variabel Independen

	NP	KI	KB	SM	PP	UP
NP	1.000000	0.100560	0.448125	-0.247532	-0.021075	0.414418
KI	0.100560	1.000000	0.198868	-0.046181	0.034864	0.154193
KP	-0.052884	0.005197	-0.135801	0.542519	-0.053965	-0.114524
KB	0.448125	0.198868	1.000000	-0.160707	0.075689	0.301728
SM	-0.247532	-0.046181	-0.160707	1.000000	0.039253	-0.155492
KM	0.080680	0.063542	-0.053038	0.212911	-0.100682	-0.096125
PP	-0.021075	0.034864	0.075689	0.039253	1.000000	0.119600
UP	0.414418	0.154193	0.301728	-0.155492	0.119600	1.000000

Sumber: *Output Program Eviews 8.0 dan Olahan Excel 2007*

Hasil tabel diatas secara jelas menunjukkan bahwa nilai korelasi (derajat keeratan) diantara variabel independen sangat rendah $< 0,09$. Hal tersebut berarti tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model penelitian.

Uji autokorelasi Berikut ini adalah *output* Uji Durbin Watson :



Sumber: Hasil olahan penulis

Berdasarkan pengujian diatas, dapat dilihat bahwa DW-stat berada dalam daerah yang tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.728000	1.626284	-2.292342	0.0241
Keputusan Investasi	-0.000960	0.003344	-0.286973	0.7748
Keputusan Pendanaan	0.058922	0.065475	0.899905	0.3705
Kebijakan Dividen	1.912033	0.436321	4.382167	0.0000
Struktur Modal	-0.833198	0.398288	-2.091950	0.0391
Kepemilikan Manajerial	0.009609	0.009798	0.980630	0.3293
Pertumbuhan Perusahaan	-0.269316	0.281715	-0.955986	0.3415
Ukuran Perusahaan		0.057242	3.066282	0.0028

Sumber: *Output Program Eviews 9.0 dan Olahan Excel 2007*

Sesuai dengan tabel 3, maka hasil analisis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

$$Y = -3.728000 + -0.000960X_1 + 0.058922X_2 + 1.912033X_3 + -0.833198X_4 + 0.009609X_5 + -0.269316X_6 + 0.175519X_7$$

Keterangan :

(-) = menunjukkan apabila nilai variabel bebas X naik maka variabel Y akan turun

(+) = menunjukkan apabila nilai variabel bebas X naik maka variabel Y akan naik

Dari hasil estimasi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien Regresi (β_1) Keputusan Investasi

Koefisien regresi (β_1) Keputusan Investasi adalah -0.000960. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi naik Rp.1 maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0.000960 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2. Koefisien Regresi (β_3) Kebijakan Dividen

Koefisien regresi (β_3) Kebijakan Dividen adalah sebesar 1.912033. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kebijakan Dividen naik Rp.1 maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 1.912033 dengan variabel lain dianggap konstan.

3. Koefisien Regresi (β_4) Struktur Modal perusahaan

Koefisien regresi (β_4) Struktur Modal adalah sebesar -0.833198. Hal ini menunjukkan bahwa jika Struktur Modal naik Rp.1 maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0.833198 dengan variabel lain dianggap konstan.

4. Koefisien Regresi (β_5) Pertumbuhan Perusahaan

Koefisien regresi (β_5) Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar -0.269316. Hal ini menunjukkan bahwa jika Pertumbuhan Perusahaan Rp.1 maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0.269316 dengan variabel lain dianggap konstan.

5. Koefisien Regresi (β_5) Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi (β_5) Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.175519. Hal ini menunjukkan bahwa jika Ukuran Perusahaan Rp.1 maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.175519 dengan variabel lain dianggap konstan.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Dengan Uji T

Variabel	t _{-hitung}	t _{-tabel}	Prob.	Keterangan	H _a
Keputusan Investasi	-0.286973	1.66123	0.7748	Tidak Signifikan	Ditolak
Kebijakan Dividen	4.321867	1.66123	0.0000	Signifikan	Diterima
Struktur Modal	-2.091950	1.66123	0.0391	Signifikan	Diterima
Pertumbuhan Perusahaan	-0.955986	1.66123	0.3145	Tidak Signifikan	Ditolak
Ukuran Perusahaan	3.066282	1.66123	0.0028	Signifikan	Diterima

Sumber: Output Program Eviews 9.0 dan Olahan Excel 2007

1. Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki t_{-hitung} (-0.286973) < t_{-tabel} (1.66123) dan nilai Keputusan Investasi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.7748 > 0,05), sehingga **H_{a1}** yang menyatakan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **ditolak**.

2. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 44 diperoleh hasil bahwa variable Kebijakan Dividen memiliki t_{-hitung} (4.321867) > t_{-tabel} (1.66123) dan nilai Kebijakan Dividen lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.0000 < 0,05), sehingga **H_{a3}** yang menyatakan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**.

3. Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa variabel Struktur Modal memiliki t_{-hitung} (-2.091950) < t_{-tabel} (1.66123) dan Struktur Modal lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.0391 > 0,05), sehingga **H_{a4}** yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**.

4. Uji Hipotesis Keenam

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki t_{-hitung} (-0.955986) > T_{-tabel} (1.66123) dan nilai Pertumbuhan Perusahaan lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.3415 > 0,05), sehingga **H_{a6}** yang menyatakan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **ditolak**.

5. Uji Hipotesis Ketujuh

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{-hitung} (3.066282) > T_{-tabel} (1.66123) dan nilai Kepemilikan Manajerial lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.0028 < 0,05), sehingga **H_{a7}** yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan **diterima**.

Tabel 5. Uji simultan (Uji F)

<i>R-squared</i>	0.350872
<i>Adjusted R-squared</i>	0.302533
<i>S.E. of regression</i>	1.102360
<i>Sum squared resid</i>	114.2285
<i>F-statistic</i>	7.258537
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000001

Sumber: *Output Program Eviews 9.0 dan Olahan Excel 2007*

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas F-statistic terhadap tingkat signifikansi α (5% atau 0,05). Adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

H₀ (Hipotesis Nol): $\mu = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_a (Hipotesis Alternatif): $\mu \neq 0$ (ada pengaruh)

Tabel 6. Rangkuman hasil uji signifikansi simultan dengan uji F

Probabilitas F hitung	Signifikansi	Keputusan
0.000001	0,05	H _a diterima

Sumber: *Output Program Eviews 9.0 dan Olahan Excel 2007.*

Tabel 7. Uji Determinasi

<i>R-squared</i>	0.350872
<i>Adjusted R-squared</i>	0.302533

Sumber: *Output Program Eviews 8.0*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.302533. Nilai ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 30,02%, sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0,7748 dan nilai koefisien -0.000960. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga struktur modal. Dari hasil uji statistik di atas terlihat bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0.0000 dan nilai koefisien 4.382167. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil uji statistik di atas terlihat risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Naufal, 2014) kebijakan dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham.

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0.0391 dan nilai koefisien -2.091950. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0.3415 dan nilai koefisien -0.955986. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang menghadapi kesempatan pertumbuhan yang rendah, maka rasio utang yang rendah dan berhubungan secara positif dengan Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian regresi linier berganda dalam penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi 0.0028 dan nilai koefisien 3.066282. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa hipotesis ini diterima, sehingga dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan yaitu Keputusan Investasi, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019 sedangkan Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BIBLIOGRAFI

- Astika, I. Gede, Suryandari, Ni Nyoman Ayu, & Putra, Gde Bagus Brahma. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali*, 574–585. [Google Scholar](#)
- Copeland, T. E., Weston, J. F., & Shastri, K. (2013). *Financial Theory and Corporate Policy* Pearson. [Google Scholar](#)
- Deomedes, Stepanus Dedy, & Kurniawan, Asma. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 100–116. [Google Scholar](#)
- Fahmi, M. N. (2020). Analisis Pengaruh Defisit Transaksi Berjalan, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Purchasing Manager's Index (PMI) terhadap harga saham (Studi Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2018). *Semarang: UIN Walisongo*. [Google Scholar](#)
- Fradika, Bobby. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Islam Riau. [Google Scholar](#)
- Minatti, Gabriele, Faenzi, Marco, Martini, Enrica, Caminita, Francesco, De Vita, Paolo, González-Ovejero, David, Sabbadini, Marco, & Maci, Stefano. (2014). Modulated metasurface antennas for space: Synthesis, analysis and realizations. *IEEE Transactions on Antennas and Propagation*, 63(4), 1288–1300. [Google Scholar](#)
- Naufal, Harmono. (2014). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. *Jakarta: Bumi Aksara*. [Google Scholar](#)
- Nurcahya, R. B., & Margasari, N. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Univesitas Negri Jogjakarta*. [Google Scholar](#)
- Pamungkas, Hesti Setyorini, & Puspaningsih, Abriyani. (2013). Pengaruh keputusan

Ing Lukman, Satria Gana Albar

Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156–165. [Google Scholar](#)

Putra, A. A. Ngurah Dharma Adi, & Lestari, Putu Vivi. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Udayana University. [Google Scholar](#)

Putra, Muhamad Rizaldi Adiyuwono, & Sarumpaet, Tetty Lasniroha. (2017). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015)*. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas [Google Scholar](#)

Sagala, Jersa Elisa. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Pembelian Bahan Baku Impor Yang Terhambat Di Bea Cukai (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Sanbe Farma Kota Bandung)*. *Diss. Universitas Widyatama*. [Google Scholar](#)

Sari, Wanda Novita. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Tanjung Pinang*. *Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*. [Google Scholar](#)

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [Google Scholar](#)

Syardiana, Gita, Rodoni, Ahmad, & Putri, Zuwesty Eka. (2015). *Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan*. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46. [Google Scholar](#)